

**RELEVANSI PEMIKIRAN IBN KHALDUN
DENGAN EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Dalam Ilmu
Pengembangan Masyarakat Islam

Disusun Oleh:
Khoirul Taqwim
NIM. 01230538

Dosen Pembimbing:
DR.H. Waryono, AG, M.AG
NIP. 19701010 199203 1 002

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA
2009**

**RELEVANSI PEMIKIRAN IBN KHALDUN
DENGAN EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

DI AJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA I DALAM ILMU
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

OLEH

KHOIRUL TAQWIM

NIM. 01230538

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA
2009**

DR.H. Waryono AG, M.AG.
Dosen Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Khoirul Taqwim
Lam : 6 eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

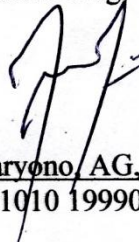
Nama : Khoirul Taqwim
NIM : 01230538
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Relevansi Pemikiran Ibn Khaldun Dengan Ekonomi Islam

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pengembangan Masyarakat Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan banyak terimakasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2009
Pembimbing,



DR.H. Waryono AG, M.AG
NIP. 19701010 199903 1002



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1271/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**RELEVANSI PEMIKIRAN IBN KHALDUN
DENGAN EKONOMI ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khoirul Taqwim
NIM : 01230538
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 13 Agustus 2009
Nilai Munaqasyah : B +

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

Dr. H. Waryono AG., M.Ag.
NIP. 19701010 199203 1 002

Penguji I

Drs. H. Zainudin, M.Ag.
NIP.19660827 199903 1 001

Penguji II

M. Fajrul Muhawir, M.Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 5 Oktober 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

Seorang sejarawan tidak boleh terpengaruh pertimbangan spekulatif dan teologis,

Sejarah harus diterangkan dengan bukti empiris.....

(Ibn Khaldun)

Lebih baik mati diatas kaki sendiri, ketimbang hidup diatas
pangkuan orang lain.....

(Albert Camus)

Lupakan waktu, rubahlah dirimu, karena waktu sama saja.....

(Imam Mas Ulum)

Kehidupan dan kematian merupakan satu ruang mimpi dan kenyataan.....

(Khoirul Taqwim)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

- 1. Almarhum Ayah saya dan Ibundaku tercinta, yang selalu mengasuh dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang demi masa depanku.**
- 2. Kakak Kandungku Riza Umami, Mas Taha, dan Adekku Imam Mas Ulum dan Fahrul Amrullah yang selalu menjadi pelita hidupku.**
- 3. Almamaterku tercinta, yang telah mendewasakan diriku.**
- 4. Keluarga besar Ir. H. Mas'ud Hambali, yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.**
- 5. Teruntuk Winda yang selalu menemani masa penyusunan, Dari awal sampai akhir selesainya skripsi ini.**
- 6. Tak Lupa teruntuk Sahabat-sahabatku seangkatan, dan Sahabatku Habib, Mukhlis, Heri, Iis, Yusuf dan Sahabat-sahabat lainnya, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.**

ABSTRAK

RELEVANSI PEMIKIRAN IBN KHALDUN DENGAN EKONOMI ISLAM

Pengembangan ekonomi merupakan fundament dasar kehidupan masyarakat dalam mencari penghidupan, untuk melengkapi dirinya dalam semua keadaan dan tahapan hidupnya, agar kemiskinan dan pengangguran dapat teratasi ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga memunculkan pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi yang tertuang dalam buku Muqaddimah, yang dikhususkan di bab lima tentang berbagai aspek mencari penghidupan seperti keuntungan dan pertukangan, segala ihwal yang terjadi sehubungan dengannya, dan didalamnya terdapat sejumlah persoalan ekonomi.

Dr Zainab Al-Khudairi dan Dr. Abdul Wahid Wafi', dan juga Dr. Selim Cafer Caratas merupakan tokoh peneliti pemikiran Ibn Khaldun yang membahas tentang Pengkhususan pada Surplus Ekonomi (Specialization And Economic Surplus), permintaan dan penawaran (Supply And Demand), Kebijakan Moneter (Monetary Policy), Penentuan harga (Fixed Price), dan Hak milik (Property Rights). Dengan mengkomparasikan pemikiran Tokoh Adam Smith, Karl Mark, Auguste Comt dan Tokoh-tokoh lainnya.

Menurut Ibn Khaldun ekonomi merupakan suatu proses aktivitas masyarakat dalam mencari penghidupan, dengan jalan berbagai sistem ekonomi ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Dan Yusuf Qardhawi memberikan pengertian ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah. pemikiran Ibn Khaldun sangat sejalan dengan ekonomi Islam dengan mengupayakan tegaknya keadilan ekonomi dan negara sebagai pengelola ekonomi, untuk kemaslahatan masyarakat secara universal.

Dari beragam pokok pemikiran Ibn Khaldun merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk dikaji, hal tersebut memberikan kesempatan kepada penyusun, untuk mendeskripsikan pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi, dan Relevansi Pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam.

Dikarenakan penelitian ini pustaka, maka metode yang digunakan, untuk mencari data Relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam yaitu melalui: metode pengumpulan data, yang bersifat descriptive, metode pengolahan data, dengan metode deskriptif, dan metode analisa data, dengan analisa kualitatif dan komparatif, dengan cara deductive dan inductive.

KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur dan segala puji atas kebesaran Allah SWT, yang selalu menemani langkah kami menuju kebahagiaan, Demikian pula semoga sholawat serta salam selalu tumpahrukan keagungan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberi petunjuk kepada seluruh umat manusia supaya selalu berada di jalan yang lurus. juga tidak lupa kepada para keluarga Nabi Muhammad Saw, dan para sahabat dan umatnya yang selaluberada di jalan-nya sepanjang zaman.

Atas rahmat dan petunjuknya kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan penuh ketabahan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **Relevansi Pemikiran Ibn Khaldun Dengan Ekonomi Islam**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas dakwah, jurusan pengembangan masyarakat islam di Universitas Islam Negeri sunan kalijaga yogyakarta.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada bapak DR. H. Waryono, AG, M.AG. selaku pembimbing yang telah memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag. dan kepada bapak Dr. M. Fajrul Munawir, M. Ag. selaku penguji yang telah memberikan saran dan ujian dalam penyusunan skripsi ini

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Dakwah dan Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, beserta segenap dewan pengajar dan pegawai yang telah memberikan motivasi yang cukup berarti serta fasilitas yang memadai, baik selama studi maupun penyelesaian skripsi ini.

Hal yang serupa juga kami sampaikan kepada Keluarga Besar Ir. H. Mas'ud Hambali yang telah memberikan dorongan dan bantuan moril maupun materiil tanpa pamrih, sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya juga penulis sampaikan kepada segenap keluarga, khususnya kepada almarhum Ayah saya dan Ibundaku tercinta, dan adik-adikku tersayang, semuanya yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil tanpa pamrih.

Penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada orang yang selalu dalam hatiku, atas semua pengorbanan selama penyusunan skripsi ini, hingga sampai selesai skripsi ini, dengan penuh kesabaran memberikan masukan dan inspirasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Juga tidak lupa Penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada semua pihak khususnya Sahabat-sahabatku seangkatan, dan Sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak membantu kelancaran studi dan penyelesaian skripsi ini. Semoga jerih payah semuanya diterima sebagai amal shalih disisi Allah SWT, amien.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran konstruktif dari semua pihak senantiasa penulis harapkan untuk menuju perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga kehadiran skripsi ini menambah wawasan dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pengembang masyarakat dan umumnya para pembaca semuanya.

Yogyakarta, 05 Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Latar belakang masalah	9
C. Rumusan masalah	20
D. Tujuan dan manfaat penelitian	20
E. Telaah Pustaka	21
F. Kerangka teoritik	36
G. Metode penelitian	36
1. jenis penelitian	37
2. Metode pengumpulan data	37
3. Metode pengolahan data	37
4. Metode analisa data	37
H. Sistematika Pembahasan.....	39

BAB II RIWAYAT HIDUP

A. Riwayat Kehidupan Ibn Khaldun	40
1. Gelar dan nama lengkap Ibn Khaldun	40
2. Sejarah Keluarga Ibn Khaldun	42
B. Riwayat Pendidikan Ibn Khaldun	46
C. Jabatan Atau Pekerjaan Ibn Khaldun	49

D. Aktivitas Ibn Khaldun	51
E. Karya-karya Ibn Khaldun	56

BAB III PAPARAN DATA

A. Sejarah Ekonomi Islam	62
1. Fase pertama, masa pertumbuhan	65
2. Fase kedua, masa keemasan	68
3. Fase ketiga, masa kemunduran	73
4. Fase keempat, masa kesadaran	73
B. Pengertian Ekonomi Islam	79
1. Istilah Ekonomi dalam Al-Qur'an	79
2. Definisi Ekonomi Islam	80
C. Kosep Dasar Ekonomi Islam	83
1. Nama Ekonomi Islam	84
a. Identifikasi Ilmu Hasil Penafsiran al-Qur'an dan al-Hadits	86
b. Identifikasi Ilmu Hasil Penafsiran Ruang dan Waktu	88
c. Identifikasi Ilmu Yang Mempunyai Eksistensi Tertentu	89
2. Ekonomi Islam Keterkaitan Ilmu dan Nilai	92
D. Sumber Hukum Ekonomi Islam	96
1. Kitab Suci AL-Qur'an	97
2. Hadits dan Sunnah	100
3. Ijma'	101
4. Ijtihad dan Qiyas	102
5. Prinsip-Prinsip Hukum Lainnya	103
a. Istihsan	103
b. Istislah	104
c. Istishab	105
E. Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam	105
1. Prinsip Fundamental Menurut Umer Chapra	108
a. Prinsip Tauhid	108
b. Prinsip Khilafah	108

d. Prinsip Keadilan	111
2. Basis Kebijakan	114
a. Penghapusan Riba	114
b. Implementasi loss profit sharing	114
c. Pelembagaan zakat	114
d. Pelarangan Israf	115
3. Prinsip-prinsip ekonomi	115
a. Sistem Ekonomi Kapitalis	116
b. Sistem Ekonomi Komunis	116
c. Sistem Ekonomi Sosialis	116
d. Prinsip-prinsip ekonomi Islam	117

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pemikiran Ekonomi Ibn Khaldun	118
1. Teori Ekonomi Ibn khaldun	119
2. Peranan Negara	120
3. Pengkhususan Pada Surplus Ekonomi (Specialization and economic surplus)	123
4. Permintaan dan Penawaran	128
5. Kebijakan Moneter (Moneterly policy)	128
6. Penentuan Harga (Fixed price)	130
7. Hak Milik (Property Rights)	132
B. Relevansi Pemikiran Ibn Khaldun Dengan Ekonomi Islam	134

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	147
B. Saran-saran	149
C. Penutup	150

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.

Judul penelitian skripsi yang menjadi bahan bahasan penulis ini adalah: *“Relevansi Pemikiran Ibn Khaldun Dengan Ekonomi Islam”*. Agar didalam penulisan skripsi ini tidak terjadi salah paham terhadap judul tersebut, maka penulis perlu menjelaskan Istilah-istilah bahan tulisan dalam judul, sebagai bahan pemaparan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul tersebut diantaranya:

1. Relevansi
2. Pemikiran
3. Ibn Khaldun
4. Ekonomi
5. Islam

1. Relevansi

Kata relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkutan; yang ada hubungannya; selaras dengan. Berarti relevansi adalah keterkaitan atau hubungan antar dua hal atau lebih¹.

2. Pemikiran

Pemikiran berasal dari kata pikir yang berarti ” akal budi ”, berarti pemikiran suatu proses yang berkaitan dengan akal budi dalam menganalisis berbagai masalah².

Pemikiran (Al-Fikr) berfungsi sebagai penentu atas realitas. Adapun sarana pengungkap pemikiran adalah bahasa, jadi bahasa bukan pemikiran, namun bahasa sekedar sebagai sarana pengungkapan dan ekspresi pemikiran semata. Perkataan kita “Al-Insan Hayawaanun naatiq / manusia itu hewan yang berbicara dan berfikir” preposisi di atas menunjukkan adanya suatu argumen atau dalil dan argumen tersebut adalah pemikiran . Maka jika argumen itu merupakan waaqi’ khoorijiy (realitas yang nampak oleh indera), akal akan mampu memahaminya, seperti pada preposisi ”Al Insan Hayawaanun naatiq” di atas. Maka preposisi tersebut mudah difahami oleh pemikiran siapa saja yang mendapatkan preposisi itu.

¹ Plus Apartanto dan M. Dahlan Al-bahry, *kamus Ilmiah populer* (Surabaya: pt arkola, 1994), hlm. 666.

² Tim penyusun kamus, *Pusat Pembinaan Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 965.

Al-afkaar / pemikiran-pemikiran akan bisa menjadi mafahim bagi manusia, dengan syarat hendaklah argumen pemikiran ini faktual (ada faktanya) atau bukti bagi manusia³.

Pemikiran sistem Ekonomi islami menegaskan bahwa manusia sebagai individu tunduk pada perintah Tuhan dan bertindak sebagai pemimpin (khalifah) di muka bumi dengan tujuan mencapai kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan mempertanggungjawabkan perbuatannya selama hidup di dunia.

Sistem pemikiran ekonomi islami berbeda sekali dengan sistem pemikiran ekonomi konvensional yang sekular-positif (sosialisme dan kapitalisme). Sistem pemikiran ekonomi islami dengan jelas sekali didasarkan pada nilai-nilai yang tidak diragukan kebenarannya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Ekonomi Islam sarat dengan nilai-nilai yang merupakan "asumsi" yang harus terpenuhi dalam jalannya perekonomian, walaupun kenyataannya nilai-nilai tersebut harus terus digali lebih dalam oleh para pelaksana (praktisi) dan akademisi dari kalangan cendekiawan Islam untuk dapat menjawab tantangan realitas kehidupan yang berkembang saat ini⁴.

Sedangkan pandangan Al-Ghazali tentang al-Qur'an terdapat dalam pengantar Kitab Adabu Tilawah al-Qur'an. Menurutnya, al-Qur'an diturunkan tidak sedikit pun mengandung sesuatu yang batil. Al-Qur'an bersumber dari Sang Maha Bijak lagi Terpuji. Oleh sebab itu kebenaran al-Qur'an, seturut Al-Ghazali,

³ Muhammad Husain Abdullah, *Mafaahim Islamiyyah*, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh A.R Al Amien Hasanain. Tanpa Penerbit. Hlm. 1

⁴ Muhammad Budi Setiawan, Sistem Pemikiran Ekonomi. <http://cakwawan.wordpress.com/2007/10/27/sistem-pemikiran-ekonomi/>, diakses tanggal 17 September 2009.

adalah kebenaran substansial. Kisah-kisah dalam al-Qur'an merupakan sumber inspirasi bagi para cendekiawan, sementara hukum-hukum atau aturan-aturan yang termuat di dalamnya merupakan kebijakan tertinggi yang mengandung nilai-nilai kebaikan bagi tata aturan kehidupan manusia. Karenanya, Al-Ghazali mengibaratkan al-Qur'an sebagai cahaya yang menyinari⁵.

Pemikiran Islam adalah setiap pemikiran yang digali dari Islam. Pemikiran Islam mencakup pemikiran tentang akidah dan pemikiran tentang syariat (sistem hukum). Perubahan pemikiran dengan Islam berarti mengubah akidah masyarakat menjadi akidah Islam, dan aturannya menjadi aturan Islam.

Sejak diutus, Rasulullah saw melakukan perubahan pemikiran dalam diri bangsa Arab saat itu. Pemikiran *Lâ ilâha illallâh* yang beliau saw tanamkan mengubah mereka yang sebelumnya menyembah patung beralih pada penyembahan kepada Allah Swt semata. Rasulullah telah mengubah pandangan mereka tentang kehidupan, dari cara pandang yang dangkal menuju cara pandang yang mendalam lagi jernih yang merupakan cerminan dari akidah Islam. Pandangan mereka tidak sebatas dunia, melainkan justru menembus negeri akhirat. Rasulullah saw mengubah pemikiran masyarakat bahwa Allah Swt tidaklah menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Nya⁶.

3. Ibn Khaldun

⁵ <http://suakakata.blogspot.com/2009/07/pemikiran-al-ghazali-tentang-al-quran.html>, diakses tanggal 17 September 2009.

⁶ Hizbut Tahrir : Dakwah Islam Pemikiran, Politik, dan Tanpa Kekerasan, <http://hizbut-tahrir.or.id/2009/08/27/dakwah-islam-pemikiran-politik-dan-tanpa-kekerasan/>, diakses tanggal 17 September 2009

Ibn Khaldun dilahirkan ditunis pada awal ramadhan 732 H (tepatnya 27 mei 1332 m)⁷. Nama lengkap Ibn Khaldun adalah ‘Abd Al-Rahman abu zaid waliudin Ibn Khaldun, namanya sendiri adalah ‘Abd-Rahman, nama keluarganya adalah Abu Zaid, sedang gelarnya adalah waliuddin, dan dia terkenal dengan Ibn Khaldun⁸.

Ibn Khaldun merupakan tokoh pertama ilmu social, pakar dan pembaharu ilmu sejarah, pakar dan pembaharu dalam seni autobiografi, atau penulisan seorang penulis akan riwayat hidupnya sendiri, pakar dan pembaharu dalam pengungkapan kata-kata dalam penulisan bahasa arab, pakar dan pembaharu dalam penelitian pengajaran dan pendidikan, juga ilmu psikologi pendidikan dan pengajaran, pakar dalam ilmu hadits, Ibn khaldun juga ahli dalam ilmu kemasyarakatan dan ilmu ekonomi dilihat dari beragam ilmu sejarah dan beragam teori, Ibn khaldun juga ahli dibidang-bidang lain⁹.

Ibn Khaldun berpendapat bahwa ekonomi mempunyai peranan penting dalam perkembangan kebudayaan, dan mempunyai dampak yang besar atas eksistensi Negara dan perkembangannya¹⁰.

4. Ekonomi

Menurut Poerwadarminta¹¹ dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan dengan “pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas

⁷ Ali Abdul Wahid Wafi’, *Kejeniusan Ibn Khaldun, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Sari narulit Lc, cet ke-1* (Jakarta: Nuansa press, 2004), hlm. 36.

⁸ Zainab Al-Khudairi, *filsafat sejarah Ibn Khaldun*, diterjemahkankedalambahasa Indonesia oleh Ahmad rafi’ utsmani, cet ke-2 (Bandung: PT Pustaka,1995), hlm. 8.

⁹ Ali Abdul Wahid Wafi’, *Kejeniusan Ibn Khaldun*, hlm. 161 – 162.

¹⁰ Zainab Al-Khudairi, *filsafat sejarah Ibn Khaldun*, hlm. 117.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1982), hlm. 267

penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (konsumsi)". Menurut An Nabhani¹² kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani kuno (Greek) yang bermakna: "mengatur urusan rumah tangga", dimana anggota keluarga yang mampu ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu memberikan jasa, lalu seluruh anggota keluarga yang ada ikut menikmati apa yang mereka peroleh, populasinya kemudian semakin banyak, mulai dari rumah ke rumah menjadi kelompok (community) yang diperintah oleh negara.

Sedangkan pengertian Ekonomi Islam yaitu: merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.

Bekerja merupakan suatu kewajiban karena Allah swt memerintahkannya, sebagaimana firman-Nya dalam surat At Taubah ayat 105:

Dan katakanlah, bekerjalah kamu, karena Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan itu.

Karena kerja membawa pada keampunan, sebagaimana sabada Rasulullah Muhammad saw:

Barang siapa diwaktu sorenya kelelahan karena kerja tangannya, maka di waktu sore itu ia mendapat ampunan.

(HR.Thabrani dan Baihaqi)¹³.

¹² Taqiyuddin AN Nabhani, *Membangun Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Penerjemah : Maghfur Wachid (Surabaya, Risalah Gusti, 1996), hlm. 47.

¹³ <http://Islampeace.clubdiscussion.net/ekonomi-islam-f8/pengertian-tujuan-prinsip-prinsip-ekonomi-islam-t13.htm>, diakses tanggal 17 Setember 2009.

5. Islam

Kata Islam pada dasarnya berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, Islam yang artinya selamat, damai, sejahtera dan sebagainya. Agama Islam pada hakekatnya adalah peraturan yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW untuk keselamatan, kedamaian umat manusia didunia dan akhirat. Jadi Islam adalah agama yang mampu memberikan keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan bagi pemeluknya didunia dan akhirat¹⁴.

Jadi dari beberapa pengertian istilah diatas dapat ditegaskan bahwa maksud judul **Relevansi Pemikiran Ibn Khaldun Dengan Ekonomi Islam** adalah mencari keterkaitan Prinsip-prinsip ekonomi Islam dan Nilai-nilai ekonomi Islam, yaitu tentang: (1) tauhid, (2) keadilan, (3) kebebasan dan tanggungjawab.dengan pemikiran atau konsep yang digagas Ibn Khaldun.

¹⁴ H.M. Bahri Ghazali, *Agama masyarakat* (Jogjakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 109.

B. Latar belakang masalah

Sejak manusia hidup bergaul, tumbuhlah suatu masalah yang harus dipecahkan bersama-sama, yaitu bagaimana setiap manusia memenuhi kebutuhan hidup masing-masing? Karena kebutuhan seseorang tidak mungkin dapat dipenuhi oleh dirinya sendiri. Makin luas pergaulan mereka, bertambah kuatlah ketergantungan antara satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan itu.

Peribahasa pada zaman Yunani purbakala mengatakan bahwa manusia adalah "makhluk yang suka bergaul" (zoon politikon). Peribahasa itu menggambarkan bagaimana eratnya pergaulan antara seorang manusia dan manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pergaulan itu berawal dari seorang kepada seorang yang lainnya, kemudian dianjurkan dari suatu suku pada suku yang lainnya, sehingga semakin luaslah pergaulan manusia tersebut pada beberapa ratus tahun yang terakhir ini. Bukan saja pergaulan dan hubungan antara satu bangsa dan bangsa tetangganya saja, tetapi sudah menjadi pergaulan dan hubungan internasional, yaitu antara negara dan negara lain diseluruh bumi ini.

Kebutuhan hidup manusia bukan saja bergantung pada bantuan teman sebangsanya, tetapi bergantung pada titik peluh dari manusia di negara lain yang dia sendiri tidak mengenalnya. Misalnya saja, pakaian yang harus dipakai oleh seorang penduduk di Pasific di tengah rimba raya Afrika, dikerjakan oleh pabrik industri di Eropa atau di Amerika. Untuk membawanya dari pabrik itu, diperlukan alat-alat transportasi yang banyak, seperti kapal dagang atau kapal terbang, kereta

api atau perahu, kemudian menggunakan tenaga kaum kuli atau angkutan gerobak, dan akhirnya sampai kepada orang yang membutuhkannya.

Bukan kebutuhan hidup seseorang saja yang harus dipenuhi, tetapi kebutuhan hidup bersama, kebutuhan masyarakat, negara, dan akhirnya kebutuhan internasional yang meliputi manusia sedunia. Berkat kemajuan alat-alat transportasi yang paling modern. Pertukaran barang antara kebutuhan manusia berjalan secepat kilat, yang sebelumnya tidak pernah dapat bayangkan oleh otak manusia¹⁵.

Kebutuhan hidup manusia untuk memenuhi, menghasilkan, dan membagikannya dinamakan ekonomi. Perubahan raksasa yang sangat mengguncangkan telah berlaku dalam ekonomi, sejak terjadinya revolusi industri, yang diiringi oleh revolusi teknik pada abad yang lalu. Jarak perjalanan ratusan ribu mil yang dahulu ditempuh berbulan-bulan lamanya, kini dapat dilalui hanya dalam beberapa hari saja.

Kelambatan pengangkutan dalam masa berpuluh-puluh abad dahulu dapat dipecahkan oleh alat-alat modern yang jalannya seperti kilat. Peristiwa ini mengubah bentuk perekonomian dunia yaitu dari awalnya yang hanya bersifat hubungan antar daerah, kemudian antar negara lalu antar benua sehingga pada akhirnya menjadi hubungan internasional. Memang, tepat sekali apa yang

¹⁵. KH. Abdullah Zaki Al-Kaaf. *Ekonomi Dalam Prespektif Islam*, (Bandung; CV. Pustaka Setia, 2002). hlm.11

digambarkan oleh Emery Reves dalam *Anatomi Of Peace* tentang dahsyatnya perubahan raksasa dalam dunia pengangkutan ini¹⁶.

Tentang berbagai aspek mencari penghidupan, seperti keuntungan dan pertukangan merupakan ekonomi masyarakat, untuk melengkapinya dalam semua keadaan dan tahapan hidupnya sejak masa pertumbuhan hingga masa tuanya, sehingga ekonomi masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, untuk mencari makanan dan keuntungan dari hasil kerja manusia¹⁷.

Peranan ekonomi sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga membutuhkan suatu pengembangan yang mampu menuju peradaban ekonomi yang lebih kondusif dan mampu mencapai puncak ekonomi secara universal. Kehidupan masyarakat konservatif maupun masyarakat kontemporer sangat kompleks yang dihadapi, esensi permasalahan ekonomi adalah adanya stagnasi ekonomi sebagian besar masyarakat, sehingga memunculkan stratifikasi social yang semakin melebar ditengah-tengah kehidupan masyarakat, untuk itu diperlukan suatu terobosan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat yang lebih kondusif, menuju kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pengembangan ekonomi masyarakat meliputi, pengembangan sumberdaya manusia, penciptaan peluang usaha yang sesuai dengan kondisi masyarakat, pemilihan jenis-jenis usaha dengan mempertimbangkan kecocokan kondisi

¹⁶ . KH. Abdullah Zaki Al-Kaaf. *Ekonomi Dalam Prespektif Islam*. hlm.12.

¹⁷ Ibn Khaldun, *Muqaddimah*, alih bahasa Ahmadie Thaha, cet ke-3 (Jakarta: pt pustaka firdaus, 2001), hlm. 447.

wilayah, dan penciptaan kelembagaan dan mengorganisir ekonomi masyarakat, dengan cara pengelolaan ekonomi masyarakat yang tepat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, Ibn Khaldun merupakan tokoh Ilmu filsafat dan Ilmu sejarah. Ibn Khaldun juga membahas tentang ekonomi masyarakat dalam mencari penghidupan dengan cara memerintah, berdagang, bertani dan mengembangkan industri¹⁸.

Kegagalan ekonomi masyarakat menyebabkan kerusakan disegala aspek kehidupan yang berdampak kemiskinan dan adanya pengangguran ditengah-tengah kehidupan masyarakat, bahkan lebih parah lagi kelaparan dapat timbul dari kegagalan ekonomi masyarakat, untuk itu dibutuhkan rancangan pengembangan ekonomi masyarakat.

Melihat sejarah ekonomi dan fenomena ekonomi saat ini, dan juga melihat ekonomi yang akan datang, melalui rancangan pengembangan ekonomi, agar tercipta ekonomi yang lebih mandiri dan independent disegala aspek kehidupan masyarakat. Penyebab utama kegagalan ekonomi adalah: pengetahuan sumber daya manusia yang lemah, penciptaan peluang usaha yang tidak tepat, kurangnya manajemen ekonomi masyarakat, pemilihan jenis-jenis usaha yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat dan yang terakhir tidak adanya keadilan ekonomi masyarakat, sehingga menimbulkan perampasan secara paksa dari penguasa kepada masyarakat yang lemah, melalui pajak maupun pungutan liar.

¹⁸ Ibn Khaldun, *Muqaddimah*, hlm. 451.

Menumbuhkan ekonomi ditengah-tengah kehidupan masyarakat, agar tidak mengalami kegagalan ekonomi, dibutuhkan pengembangan ekonomi melalui perumusan kebijaksanaan Negara dengan lembaga pemerintahannya berperan menyelenggarakan pengaturan ekonomi, terutama mengarahkan, menggerakkan, memperlancar, mengendalikan perekonomian secara universal, termasuk dalam hal mengalokasikan sumber daya, membangun prasarana dasar yang vital bagi pembangunan ekonomi, menjaga stabilitas ekonomi melalui kebijaksanaan, disamping itu sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi, pemerintah juga berperan merumuskan berbagai kebijaksanaan untuk menyusun instrument yang diperlukan bagi pencegahan terjadinya monopoli, oligopoli dan sejenisnya yang merugikan ekonomi, memihak pada mayoritas masyarakat dan mengusahakan kemitraan yang saling menguntungkan¹⁹. Agar tercipta pengembangan ekonomi yang dapat mencapai kesejahteraan sosial secara menyeluruh, dan Pengembangan ekonomi melibatkan seluruh potensi masyarakat dan pemerintah, untuk berperan aktif agar tercipta ekonomi yang dapat bekerjasama, baik dari sektor pemerintah, swasta, dan juga lembaga-lembaga yang terkait dengan ekonomi,

Berangkat dari permasalahan ekonomi diatas, penulis memilih pemikiran Ibn Khaldun sebagai bahan penelitian, sebab Ibn Khaldun dalam buku karyanya Muqaddimah mengemukakan sebuah teori Model Dinamika yang mempunyai pandangan jelas bagaimana faktor-faktor dinamika sosial, moral, ekonomi, dan politik saling berbeda namun saling berhubungan satu dengan lainnya bagi kemajuan maupun kemunduran sebuah lingkungan masyarakat atau pemerintahan

¹⁹ IP-KI Lemhannas, *demokrasi ekonomi* (Jakarta: IP-KI, 1996), hlm. 33.

sebuah wilayah (negara), sehingga menarik untuk dikaji pemikiran Ibn Khaldun tersebut. Ibnu Khaldun telah menyumbangkan teori produksi, teori nilai, teori pemasaran, dan teori siklus yang dipadu menjadi teori ekonomi umum yang koheren dan disusun dalam kerangka sejarah²⁰, Dan Ibn Khaldun merupakan salah satu tokoh filsafat ekonomi, dengan meneliti gerak sejarah ekonomi masyarakat, yang tertuang dalam buku Muqaddimah, yang dikhususkan di bab lima tentang berbagai aspek mencari penghidupan seperti keuntungan dan pertukangan, segala ihwal yang terjadi sehubungan dengannya, dan didalamnya terdapat sejumlah persoalan ekonomi. Sehingga ekonomi dikatakan sebagai penentu sejarah, sebab ekonomi dan sejarah saling berkaitan dan saling melengkapi.

Ibn Khaldun sosok pemikir muslim diabad ke-14 yang mampu meneliti gerak perkembangan ekonomi masyarakat dan penyakit-penyakit ekonomi masyarakat, sehingga memunculkan kegagalan ekonomi, dan cara pengembangan ekonomi masyarakat, sehingga memunculkan formulasi ekonomi masyarakat, agar tercipta pengembangan ekonomi masyarakat yang mandiri disegala bidang usaha, hal tersebut mendorong penyusun, untuk meneliti pemikiran Ibn Khaldun tentang Pengkhususan pada Surplus Ekonomi (*Specialization And Economic Surplus*), permintaan dan penawaran (*Supply And Demand*), Kebijakan Moneter

²⁰ Merza Gamal, Ibn Khaldun dan teori ekonomi, Tue, 30 Jan 2007 01:17:46 -0800, <http://www.mail-archive.com/ekonomi-nasional@yahogroups.com/msg06644.html>, diakses tanggal 15 September 2009

(*Monetary Policy*), Penentuan harga (*Fixed Price*), dan Hak milik (*Property Rights*)²¹.

Dari uraian di atas hal yang menggugah penulis untuk mengkaji relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam, karena saat ini Krisis moneter melanda di mana-mana, tak terkecuali di negeri kita tercinta ini. Para ekonom dunia sibuk mencari sebab-sebabnya dan berusaha sekuat tenaga untuk memulihkan perekonomian di negaranya masing-masing. Krisis ekonomi telah menimbulkan banyak kerugian, meningkatnya pengangguran, meningkatnya tindak kejahatan dan sebagainya.

Sistem ekonomi kapitalis dengan sistem bunganya diduga sebagai penyebab terjadinya krisis. Sistem ekonomi Islam mulai dilirik sebagai suatu pilihan alternatif, untuk menjawab persoalan-persoalan ekonomi dan diharapkan mampu menjawab tantangan dunia di masa yang akan datang.

Al-Qur'an telah memberikan beberapa contoh tegas mengenai masalah-masalah ekonomi yang menekankan bahwa ekonomi adalah salah satu bidang perhatian Islam. "(Ingatlah) ketika Syu'aib berkata kepada mereka (penduduk Aikah): 'Mengapa kamu tidak bertaqwa?' Sesungguhnya aku adalah seorang rasul yang telah mendapatkan kepercayaan untukmu. Karena itu bertaqwalah kepada Allah dan ta'atilah aku. Aku sama sekali tidak menuntut upah darimu untuk ajakan ini, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan Penguasa seluruh alam. Tepatilah ketika kamu menakar dan jangan sampai kamu menjadi orang-orang yang merugi.

²¹ Selim Cafer Karatas. *The Economic Theory of Ibnu Khaldun and The rise and fall of Nations* (United Kingdom; Foundation for science technology and civilization. 2006) Hlm.2-6.

Timbanglah dengan timbangan yang tepat. Jangan kamu rugikan hak-hak orang (lain) dan janganlah berbuat jahat dan menimbulkan kerusakan di muka bumi." (Qs.26:177-183)²².

Dari contoh diatas, sehingga ekonomi Islam saat ini masih bisa bertahan menghadapi gelombang krisis global yang melanda saat ini. Dimana dunia dicengkeram krisis global yang dimulai oleh krisis finansial yang melanda seluruh dunia. Krisis yang dikenal dengan sebutan 'Credit crunch,' atau remuknya pasar kredit, telah mengakibatkan kepanikan dan huru-hara di dalam pasar uang dunia pada musim panas tahun 2007 hingga menyebabkan pasar perumahan di AS menggelembung dan pecah (boom/bubble burst). Krisis ini terancam menjadi resesi ekonomi dunia²³, yang berpotensi menghambat pertumbuhan kesejahteraan dan lapangan kerja di negara-negara Barat yang telah berlangsung selama lebih dari satu dekade, dan hilangnya nilai perekonomian dunia yang mencapai satu triliun dollar AS²⁴.

Banyak ahli yang menafsirkan faktor-faktor individual sebagai faktor penyebab krisis, namun mereka menjauhkan diri dari kritik terhadap Kapitalisme sebagai penyebab utama yang muncul dari faktor sistem ideologis. Padahal dari bulan ke bulan semenjak musim panas tahun 2007, semakin banyak informasi yang memperjelas kegentingan masalah ini. Ambruknya Bank Northern Rock –

²² Islam & Ekonomi, <http://bimcrot.tripod.com/global/isnom.html>, diakses tanggal 16 September 2009.

²³ Resesi adalah pengkerutan volume dan pertumbuhan ekonomi oleh karena semakin sedikitnya pembelanjaan perusahaan dan individu

²⁴ "Containing System Risks and Restoring Financial Soundness," *Global Financial Stability Report – IMF*, April 2008, dalam <http://www.imf.org/external/pubs/ft/gfsr/2008/01/pdf/text.pdf>, diakses tanggal 24 Mei 2008

bank terbesar ke-5 di Inggris, bangkrutnya hampir seluruh penyedia kredit perumahan sub-prime di AS, terus berlanjutnya tindakan Bank-bank sentral dunia untuk menggelontorkan milyunan dollar ke dalam pasar uang, dan yang paling mengejutkan adalah pada bulan Maret 2008, bangkrutnya Bank Bear Stearns, bank investasi terbesar ke-5 di AS.

Telah banyak orang di Barat yang digoncang oleh krisis kredit ini, hingga kebanyakan dari mereka tercenung sembari mengantri di luar bank demi menarik dana simpanan atau tabungan mereka sebagai antisipasi jika bank mereka adalah bank selanjutnya yang kolaps. Selain itu, mereka pun terusik oleh banyaknya berita utama di berbagai koran yang memberitakan krisis pangan dan bahwa harga komoditas pangan dasar mulai ikut-ikutan naik. Bank Dunia bahkan memperingatkan bahwa tingkat harga ini akan bertahan hingga tahun 2015²⁵. Banyak warga miskin di seluruh dunia yang telah membelanjakan kebanyakan dari pendapatannya hanya untuk makan, tiba-tiba mendapati dirinya tidak mungkin lagi untuk memberi makan, bahkan bagi diri mereka sendiri. Dengan terjadinya berbagai kekacauan dan aksi protes di penjuru dunia, mulai dari Haiti hingga Indonesia, ketiadaan pangan juga memiliki potensi untuk menciptakan pergolakan geopolitis.

Sungguh tragis manakala perekonomian global menunjukkan kemungkinan resesi dan inflasi, terutama inflasi pangan yang terus meroket, sumber daya alam dunia yang paling penting dan paling banyak diperdagangnnya

²⁵ L. Wroughton dan J. Topsfield, "World's new crisis: soaring food prices," *The Age*, April 2008, dalam <http://www.theage.com.au/articles/2008/04/14/1208025091644.html>, diakses tanggal 27 Mei 2008.

justru ikut meroket hingga pada tingkatan yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Pada bulan Januari 2008, harga minyak dunia mencapai \$100 ketika ada seorang pedagang di bursa berjangka mencoba mencari ketenaran pasar melalui sebuah transaksi kecil. Pada bulan Mei 2008, harga minyak dunia mencapai titik yang tidak pernah dicapai sebelumnya, \$135 per barrel (1 barrel = 192 liter). Harga ini naik 25% dari harga bulan Januari 2008, atau hampir 400% dari harga minyak pada awal millennium ketiga. Padahal, minyak memainkan peran kunci dalam berjalannya perekonomian Barat²⁶.

Jadi, Barat dan seluruh dunia sesungguhnya sedang menghadapi krisis yang tidak pernah terjadi sebelumnya, sebab sektor-sektor kunci perekonomian, mulai dari pangan, energi, hingga keuangan, sedang di ambang bencana. Namun para bankir Barat, ekonom, dan politisi, semuanya telah gagal menjawab krisis ini di hadapan publik, dan secara dogmatis menyalahkan Cina dan India karena mengkonsumsi terlalu banyak, karena adanya Spekulasi-spekulasi yang tamak, dan karena kurangnya regulasi serta transparansi.

Terjadinya krisis kredit global, krisis pangan, dan krisis minyak, Jelas-jelas menunjukkan kembali kepada kita mengenai betapa rapuhnya sistem Kapitalisme. Sementara kegoncangan yang ditimbulkan krisis kredit dan krisis ekonomi yang lebih luas terus terjadi, tuntutan bagi alternatif terhadap kondisi ini sudah pasti akan semakin tumbuh.

²⁶ Containing System Risks and Restoring Financial Soundness,” *Global Financial Stability Report – IMF*, April 2008, dalam <http://www.imf.org/external/pubs/ft/gfsr/2008/01/pdf/text.pdf>, diakses tanggal 24 Mei 2008

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dijelaskan tentang masalah yang akan diangkat penulis, dengan mencari data-data, agar tercipta laporan dan hasil penelitian yang lebih akurat dan mencapai sasaran penelitian, beberapa hal yang menjadi pokok masalah skripsi ini adalah:

1. Apa pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi?
2. Apa relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

Dalam penulisan ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Ingin mengetahui tentang nilai-nilai ekonomi Islam dan mampu mengungkap secara filosofis pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi masyarakat.
2. Ingin mengetahui substansi pemikiran Ibn Khaldun, serta faktor-faktor yang melatar belakangi gagasan pemikiran Ibn Khaldun.
3. Berusaha untuk mendeskripsikan relevansi ekonomi Islam dengan pemikiran Ibn Khaldun.

Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah :

1. Sebagai kontribusi masyarakat dalam memahami ekonomi Islam dan mampu meluruskan apa yang dimaksud dengan ekonomi Islam.
2. Melalui kajian sejarah dan masa kini, diharapkan menjadi pijakan dan mendiskonstruksi dan merekonstruksi disemua aspek kehidupan ekonomi masyarakat.

3. Hasil penelitian pustaka ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dan masukan untuk pribadi penulis, lembaga, masyarakat dan ilmu pengetahuan, untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan ditengah-tengah kehidupan masyarakat.
4. Dapat menjadi acuan dari gerakan menuju pembebasan masyarakat dari kemiskinan, pengangguran, segala bentuk penderitaan, kesengsaraan dan penindasan.
5. Sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan, agar tercipta pengembangan ekonomi masyarakat secara universal.

E. Telaah pustaka

Ekonomi Islam merupakan bahasan yang sudah sejak lama menjadi incaran para pemikir ekonomi, sebab ekonomi Islam merupakan subyek, sekaligus obyek dalam penelitian tentang ekonomi, sebab ekonomi merupakan kebutuhan pokok masyarakat, sebelum masyarakat memenuhi ekonomi yang lebih luas, yaitu hidup menetap dan hidup dengan sejahtera, bahkan pola hidup mewah memenuhi kehidupan masyarakat, disaat mengalami puncak peradaban ekonomi masyarakat. Sebelum hidup menetap, masyarakat hidup dengan corak baduwi yaitu: kehidupan primitif yang penuh dengan perburuan dan pengembaraan dalam mencari penghidupan.

Pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi ini, penulis mengacu dari buku muqaddimah karya Ibn Khaldun, sebagai dasar penelitian tentang pengembangan ekonomi masyarakat, sebab menurut Ibn Khaldun ekonomi mempengaruhi

terbentuknya negeri dan kota, serta ikut berperan terjadinya puncak peradaban maupun kelemahan peradaban, dan ekonomi masyarakat ada yang sebagian mengejar kebutuhan kebutuhan yang mendasar seperti makan, minum, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan perut yang disebut dengan kebutuhan primer, dan ada sebagian masyarakat yang sudah melampaui kebutuhan primer, menuju kebutuhan sekunder maupun tersier, serta ada persoalan yang lain sehubungan dengan persoalan tentang ekonomi²⁷.

Filsafat sejarah islam Ibn Khaldun ditulis oleh Zainab al-khudairi, buku ini menempatkan Ibn Khaldun sebagai penggagas dasar imu social, dengan mengkomparasikan pemikiran Adam Smith dibidang ekonomi, sedangkan dibidang Negara dikomparasikan dengan Ibn Qutaibah al-binawari dalam karyanya ‘ uyun al-akhbar, sementara abad keempat hijriah kita temukan buku yang membahas masyarakat secara filosofis Ara’ Ahl Al-fadhila, Ikhwanush shafa dalam risalah-risalah al-sulthaniyah, Abu Bakar al-tharthusi dalam karyanya Siraj Al-muluk, namun semua pengkajian diatas masuk dalam ruang lingkup ilmu politik sipil²⁸.

Yang menulis buku tentang Ibn Khaldun adalah Ali Abdul wahid wafi’ didalam buku kejeniusan Ibn Khaldun, membahas tentang kehidupan Ibn Khaldun, dan buah karya Ibn Khaldun sebagai bapak ilmu social, pengamatan fenomena sosial kemasyarakatan, pakar dan pembaharu ilmu sejarah, serta ilmu-

²⁷ Ibn Khaldun, *Muqaddimah, alih bahasa Ahmadie Thaha, cet ke-3* (Jakarta: pt pustaka firdaus, 2001), hlm. 395.

²⁸ Zainab Al-Khudairi, *filsafat sejarah Ibn Khaldun*, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Ahmad rafi’ utsmani, cet ke-2 (Bandung: pt pustaka, 1995), hlm. 165.

imu lainnya, khususnya berkaitan tentang pengembangan ekonomi masyarakat, sebagai fondasi penggerak sejarah kehidupan manusia, lebih menekankan pada aspek ekonomi masyarakat dilihat dari sejarah.

Sementara itu Heri Sudarsono didalam buku konsep ekonomi Islam dan KH. Abdullah Zaky Al-Kaaf didalam buku ekonomi dalam perspektif Islam membahas tentang unsur-unsur ekonomi, dan buku-buku yang membahas tentang ekonomi Islam yaitu: M.dawam raharjo yang mengangkat tentang etika ekonomi dan Manajemen, yang menekankan perilaku ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta ada beberapa buku yang mengungkap tentang ekonomi Islam yang membandingkan sistem ekonomi dan nilai-nilai ekonomi Islam seperti buku, sejarah pemikiran ekonomi Islam, karya Adiwarman Karim, buku polemik ekonomi Islam karya Afzalur Rahman, buku Ekonomi Islam, karya Imamudin Yuliadi, buku Manajemen BMT, karya Muhammad Ridwan.

Sedangkan pemikiran Ibn Khaldun yang ingin diteliti penulis menekankan pada relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam, melalui ide-ide dan gagasan pemikiran ekonomi Ibn Khaldun.

Penelitian tentang relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam menekankan pada keterkaitan pemikiran Ibn Khaldun atau konsep-konsep yang digagas Ibn Khaldun dengan nilai-nilai ekonomi Islam, itulah yang membedakan dengan penelitian atau tulisan yang sudah membahas pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi, sehingga tulisan relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam belum ditemukan tulisan atau penelitian yang mengenai

pembahasan tersebut, untuk itu penulis berusaha memaparkan relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan konsep dan nilai-nilai ekonomi Islam.

F. Kerangka teoritik

Ekonomi merupakan suatu proses aktivitas masyarakat mencari penghidupan dengan jalan berusaha untuk memperolehnya, melalui kekerasan dari orang lain, sesuai dengan hukum kekerasan yang berlaku, dan cara ini terkenal dengan penetapan pajak atau beacukai, melalui perburuan binatang didarat maupun dilaut, dan jalan pertanian, kegiatan pertukangan, perdagangan, atau segala macam aktivitas masyarakat dalam memperoleh penghidupan²⁹.

Meneliti pemikiran Ibn Khaldun tentang ekonomi tak lepas dari kondisi lingkungan Ibn Khaldun sendiri yang menjadi motor penggerak pemikiran Ibn Khaldun, dan keintelektualan Ibn Khaldun yang dipengaruhi kondisi waktu itu yaitu kondisi latar belakang Ibn Khaldun itu sendiri³⁰.

1. Pengertian Dan Konsep Dasar Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Pengertian ekonomi Islam menurut bahasa (etimologi) sudah diterangkan dalam penegasan judul, sedangkan pengertian ekonomi Islam menurut istilah (terminologi) terdapat beberapa pengertian menurut beberapa ahli ekonomi Islam sebagai berikut :

²⁹ Ibn Khaldun, *Muqaddimah*, alih bahasa Ahmadie Thaha, cet ke-3 (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 451.

³⁰ Anton Bekker, *metode penelitian filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 64.

Yusuf Qardhawi³¹ memberikan pengertian ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah.

M. Syauqi Al-Faujani³² memberikan pengertian ekonomi Islam dengan segala aktivitas perekonomian beserta aturan-aturannya yang didasarkan kepada pokok-pokok ajaran Islam tentang ekonomi.

Monzer Kahf³³ memberikan pengertian ekonomi Islam dengan kajian tentang proses dan penanggungan kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi dalam masyarakat muslim.

b. Konsep Ekonomi Islam

Muhammad Abdul Manan mendefinisikan ekonomi islam sebagai upaya untuk mengoptimalkan nilai islam dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Mannan mengatakan ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai islam.

Sementara itu Hasanuzzaman mengatakan masalah pokok yang ada dalam perekonomian yang menjadikan masalah besar bagi kehidupan nantinya adalah masalah ketidak adilan atau distribusi. Ketidak adilan merupakan awal mula terjadinya masalah ekonomi, bahkan dibidang lainpun awalnya masalah adalah

³¹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, penerjemah Zainal Arifin (Jakarta, Gema Insani Press, 1997), , hlm.31.

³² M. Syauqi Al-Faujani, *Ekonomi Islam Masa kini*, penerjemah Husani (Bandung, Mizan, 1988), hlm. 3.

³³ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam*, penerjemah Machnun Husein (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), hlm.6.

keadilan, sehingga orang berupaya mendapatkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan hidupnya, dikarenakan adanya kekawatiran tidak terjadinya keadilan.

Ketidakadilan tidak menimbulkan optimalisasi proses produksi, sehingga menghambat peningkatan produksi. Selain itu ketidakadilan tidak akan menimbulkan rasa memiliki di antara satu dengan yang lain sehingga mengurangi etos kerja masyarakat secara umum. Hasanuzzaman menyatakan; ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari anjuran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material sehingga tercipta kepuasan manusia dan memungkinkan mereka menjalankan perintah Allah dan masyarakat³⁴.

Mahmud Ghazali memberikan tinjauan klasifikasi ekonomi Islam sebagai berikut;

1). Norma-norma Ekonomi Islam

Menurut H.M. Yunus Ghazali norma-norma ekonomi dan muamalat Islam, maka akan ditemukan empat sendi utama, yaitu ketuhanan, etika, kemanusiaan, dan sikap pertengahan. Keempatnya merupakan ciri khas ekonomi Islam, bahkan dalam kenyataan merupakan milik ummat Islam dan tampak dalam segala hal kegiatan yang berbentuk Islami. “Setiap norma ini mempunyai cabang-cabang, buah dan pengaruh bagi aspek ekonomi dan sistem keuangan Islam, baik dalam hal produksi, konsumsi, distribusi, masalah ekspor, maupun impor yang semuanya

³⁴ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, (Yogyakarta; EKONISIA, 2002), hlm.23

diwarnai dengan norma ini. Jika tidak demikian maka bisa dipastikan bahwa Islam hanya sekedar simbol atau slogan dan pengakuan belaka³⁵.

a). Ekonomi Bercirikan Islam.

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang bercirikan ketuhanan, bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah dan melaksanakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Islam. Kegiatan ekonomi produksi, distribusi, konsumsi maupun ekspor, kesemuanya bertitik tolak demi Allah dan bertujuan akhir untuk Allah. Jika seorang muslim bekerja dalam bidang produksi, maka niatnya tidak lain kecuali hendak memenuhi perintah Allah SWT. Hal ini dijelaskan firman Allah dalam surat al Mulk, ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (الملك:15)

“Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagimu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali) setelah dibangkitkan”

Seorang muslim, ketika sedang bercocok tanam, membajak, menganyam dan berdagang, ia merasa bahwa yang ia kerjakan itu adalah ibadah karena Allah. Makin tekun bekerja, makin taqwa kepada Allah. Demikian juga apabila ia menggunakan atau menikmati sesuatu yang ada di dunia ini, secara tidak langsung ia juga telah beribadah dan memenuhi perintah Tuhan³⁶.

b). Ekonomi penunjang Aqidah dan Aqidah merupakan asas

³⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1997), penerjemah Zainal Arifin. hlm, 30

³⁶ Muhammad Yunus Gozali. *Etika Ekonomi Islam*, (SERANG, PT.SAUDARA, 2001) hlm.42

Menurut tinjauan Islam ekonomi bukanlah tujuan akhir dari kehidupan manusia, tetapi merupakan suatu kelengkapan dalam kehidupannya, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, penunjang dan pelayanan bagi aqidah dan bagi misi yang diembannya.

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, kehidupan individu dan masyarakat, baik aspek ratio, materi, maupun spiritual, yang didampingi oleh ekonomi, sosial dan politik³⁷.

Percaya kepada Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Dialah yang memiliki penciptaan dan segala masalah kembali kepada-Nya. Kepada-Nya tempat memuji dan kepada-Nya diserahkan segala urusan. Tidak ada yang patut disembah kecuali Dia. Tidak ada tempat bergantung kecuali kepada-Nya. Dan tidak ada tempat minta hidayah selain dari pada-Nya.

“Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan”

Tidak boleh satu makhluk pun menjadikan selain Allah sebagai pelindung. Tak patut selain-Nya dijadikan tempat pengambilan hukum dan tidak memohon hidayah selain kepada Allah

c). Ekonomi Berlandaskan Etika

Yang membedakan Islam dan materialisme adalah bahwa Islam tidak pernah memisahkan antara ekonomi dengan etika, seperti halnya Islam tidak pernah memisahkan antara ilmu dan akhlak, politik dengan etika, perang dengan etika

³⁷ Yusuf Qordowi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. hlm.3

dan kerabat sedarah sedaging dengan kehidupan Islam. Islam adalah risalah yang diturunkan Allah melalui Rasulnya untuk memperbaiki akhlak manusia. Nabi SAW bersabda dalam hadits yang telah diriwayatkan oleh Abi Hurairah RA., sebagai berikut

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البخارى).

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia” (Hadits telah diriwayatkan oleh Bukhari)³⁸.

Islam juga tidak memisahkan agama dengan negara dan materi dengan spiritual, seperti halnya yang dilakukan Eropa dengan konsep sekulerismenya. Islam juga berbeda dengan konsep kapitalisme yang memisahkan akhlak dengan ekonomi.

2). Sistem ekonomi Islam dan tujuannya

a). Sistem Nilai Ekonomi Islam

Membicarakan tentang masalah ekonomi Islam, berarti bagi seorang muslim akan siap menerima kenyataan bahwa di dalamnya terdapat kaidah-kaidah moral yang dijiwai dari semangat Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah SAW, dimana keduanya mencerminkan jiwa dari setiap kebaikan dan beribadah. Karena secara filosofis, kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh seorang muslim di dalam ajaran Islam adalah merupakan manifestasi dari pengabdianya kepada Allah SWT atas anugerah yang diberikan kepadanya. Dengan demikian sebagai konsekuensinya ia juga akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak

³⁸ Abi Bakr As Suyuthi, Hlm.93

Nilai-nilai yang diinginkan Islam dalam sistem ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut :

- 1). Keseimbangan
- 2). Keadilan

3). Tujuan ekonomi Islam

Islam mengharapkan hendaknya agar kehidupan setiap individu muslim, aqidahnya kuat dan selamat, sempurna akhlaqnya dan tenang kehidupan ekonominya. Dengan demikian seorang muslim dapat melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Kehidupan ekonomi yang baik pada setiap individu muslim akan menjadikan masyarakat dalam kehidupannya merupakan pangkal tolak ketinggian martabat dan etika suatu bangsa.

Di antara tujuan ekonomi Islam adalah sebagai berikut :

- a). Membangkitkan semangat untuk bekerja dan berusaha.
- b). Memberi nafkah keluarga yang lemah.
- c). Mencari kehidupan akhirat yang diridhoi Allah

c. Dasar-dasar Ekonomi Islam:

1). Dasar-dasar ekonomi Islam adalah:

- a) Bertujuan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera baik di dunia dan di akhirat, tercapainya pemuasan optimal berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani secara seimbang, baik perorangan maupun masyarakat. Dan

untuk itu alat pemuas dicapai secara optimal dengan pengorbanan tanpa pemborosan dan kelestarian alam tetap terjaga.

- b) Hak milik relatif perorangan diakui sebagai usaha dan kerja secara halal dan dipergunakan untuk hal-hal yang halal pula.
- c) Dilarang menimbun harta benda dan menjadikannya terlantar.
- d) Dalam harta benda itu terdapat hak untuk orang miskin yang selalu meminta, oleh karena itu harus dinafkahkan sehingga dicapai pembagian rizki.
- e) Pada batas tertentu, hak milik relatif tersebut dikenakan zakat.
- f) Perniagaan diperkenankan, akan tetapi riba dilarang.
- g) Tiada perbedaan suku dan keturunan dalam bekerja sama dan yang menjadi ukuran perbedaan adalah prestasi kerja. Kemudian landasan nilai yang menjadi tumpuan tegaknya sistem ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

2). Nilai dasar sistem ekonomi Islam:

- a) Hakikat pemilikan adalah kemanfaatan, bukan penguasaan.
- b) Keseimbangan ragam aspek dalam diri manusia.
- c) Keadilan antar sesama manusia.

3). Nilai instrumental sistem ekonomi Islam:

- a) Kewajiban zakat.
- b) Larangan riba.
- c) Kerjasama ekonomi.
- d) Jaminan sosial.
- e) Peranan negara.

4). Nilai filosofis sistem ekonomi Islam:

- a) Sistem ekonomi Islam bersifat terikat yakni nilai.
- b) Sistem ekonomi Islam bersifat dinamik, dalam arti penelitian dan pengembangannya berlangsung terus-menerus.

5). Nilai normatif sistem ekonomi Islam:

- a) Landasan aqidah.
- b) Landasan akhlaq.
- c) Landasan syari'ah.
- d) Al-Qur'anul Karim.
- e) Ijtihad (*Ra'yu*), meliputi qiyas, masalah mursalah, istihsan, istishab, dan *urf*³⁹.

d. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Islam adalah satu-satunya agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam Islam dengan prinsip illahiyah. Harta yang ada pada kita, sesungguhnya bukan milik manusia, melainkan hanya titipan dari Allah swt agar dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kepentingan umat manusia yang pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah swt untuk dipertanggungjawabkan.

Secara garis besar ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar yaitu:

³⁹ Islam & Ekonomi, <http://bimcrot.tripod.com/global/isnom.html>, diakses tanggal 16 September 2009.

- 1). Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah swt kepada manusia.
- 2). Islam mengakui pemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.
- 3). Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama.
- 4). Ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.
- 5). Ekonomi Islam menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.
- 6). Seorang muslim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti.
- 7). Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab)
- 8). Islam melarang riba dalam segala bentuk⁴⁰.

G. Metode penelitian

Setiap untuk mencapai tujuan tertentu, maka mesti ada caranya yang harus dilaksanakan, demikian pula dalam menyusun skripsi ini juga melakukan metode.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya⁴¹.

⁴⁰ <http://islampeace.clubdiscussion.net/ekonomi-islam-f8/pengertian-tujuan-prinsip-prinsip-ekonomi-islam-t13.htm>, diakses tanggal 17 Setember 2009.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi offset,1990), hlm. 9.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini bersifat *descriptive* artinya: menguraikan tentang apa yang dimaksud Ibnu Khaldun tentang ekonomi Islam, serta mengungkapkan pemikiran ekonomi Ibn Khaldun, dan memaparkan relevansi ekonomi Islam dengan pemikiran Ibn Khaldun, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul tersebut ialah: metode dokumentasi, yang maksudnya dalam penulisan ini, data yang diambil dari buku-buku, majalah-majalah atau tulisan-tulisan lain yang memenuhi persyaratan.

3. Metode pengolahan data

Dari semua data yang didapat, maka disajikan dengan kata-kata, yang demikian itu disebut metode deskriptif yang dimaksud yaitu: mengerti apa yang dimaksud dan mengutarakan apa adanya⁴².

4. Metode analisa data

Didalam menganalisa data meliputi: analisa kualitatif dan komparatif, analisa kualitatif dapat juga disebut analisa isi, dalam studi perpustakaan analisa ini merupakan analisa pokok⁴³.

Analisa komparatif yaitu: suatu analisa sedikitnya dua kasus yang dicari hubungannya, persamaannya dan perbedaannya⁴⁴.

⁴² Sutrisno Hadi, *Bimbingan menulis skripsi thesis* (Yogyakarta: yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM, 1980), hlm. 34.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Bimbingan menulis skripsi thesis*, hlm. 35.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Bimbingan menulis skripsi thesis*, hlm. 32.

Sumber pokok yang dijadikan landasan dalam Skripsi ini, yaitu sumber primernya buku Muqaddimah dan sekunder buku tentang kejeniusan Ibn Khaldun, Filsafat sejarah Ibn Khaldun dan buku *The economic theory of Ibn Khaldun and the rise and fall of nations*. Karya Ibn Khaldun, Muqaddimah adalah bukuyang banyak memuat pokok-pokok pikiran Ibn Khaldun yang sesuai dengan tema dalam penulisan skripsi ini.

Sedangkan sumber data sekundernya adalah pemikiran atau komentar pemikir lain terhadap pemikiran Ibn Khaldun yang banyak bertebaran baik berupa buku, jurnal, internet, majalah, maupun sumber-sumber yang lain. Selanjutnya setelah data terkumpul penulis menganalisa data-data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yakni dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dengan analisa analisa dan interpretasi yang tepat.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis-filosofis yaitu penulis menganalisa pemikiran Ibn Khaldun dengan menggali latar belakang historis, konteks sosial dan tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikirannya pelacakan dari kondisi historis tersebut sangat penting dalam meneliti bangunan pemikiran seseorang.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulisan dibagi menjadi beberapa bab, pada tiap-tiap bab dibagi menjadi beberapa sub-sub bab, pada sub-sub babnya ada hubungannya dengan bab tersebut, adapun lengkapnya adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang didalamnya meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai riwayat hidup, sub babnya meliputi: riwayat kehidupan Ibn Khaldun, riwayat pendidikan, jabatan atau pekerjaan, kegiatan-kegiatan Ibn Khaldun, dan karya-karya Ibn Khaldun.

Bab ketiga mengenai sejarah ekonomi Islam, Pengertian ekonomi Islam, Konsep ekonomi Islam, Serta sumber-sumber hukum ekonomi Islam .

Selanjutnya bab keempat mengenai pemikiran ekonomi Ibn Khaldun dan penyusun mendeskripsikan relevansi ekonomi Islam dengan pemikiran Ibn Khaldun.

Sedangkan bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, yang merupakan hasil terakhir penelitian, juga Saran-saran penulis, hingga sampai hasil yang dicapai.

mencapai puncaknya pada abad ke 16 pada masa Dinasti Mamluk Ciscassiyah yang penuh korupsi sehingga mempercepat proses kemunduran tersebut.

Kemajuan dan kemunduran yang dialami oleh umat Islam itu, bukanlah seperti sebuah garis lurus, tetapi naik-turun dan berlangsung beberapa abad lamanya.

Berbagai upaya dan usaha telah dilakukan guna menghentikan kemunduran itu, namun karena sebab utama tetap ada, maka kemerosotan terus berlangsung hingga saat ini. Faktor utama untuk menghindari kemunduran tersebut adalah dengan kembali kepada ajaran Islam yang sesungguhnya yang berorientasi kepada falah oriented, yakni menuju kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat¹⁵⁰ Dari uraian diatas dapat terungkap bahwa pemikiran yang digagas atau yang dikonsep Ibn Khaldun tentang ekonomi sangat berkaitan dengan nilai-nilai ekonomi Islam, sehingga pemikiran Ibn Khaldun sangat Relevan dengan ekonomi islam.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis analisis dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan ;

1. Pemikiran Ekonomi Ibn Khaldun meliputi ;

¹⁵⁰ Merza Gamal, Ibn Khaldun dan teori ekonomi, Tue, 30 Jan 2007 01:17:46 -0800, <http://www.mail-archive.com/ekonomi-nasional@yahoogroups.com/msg06644.html>, diakses tanggal 15 September 2009.

- a. pendirian perusahaan atas nama hak milik pribadi dan kebebasan untuk usaha
- b. kepastian hukum dan kehandalan sistem pengadilan untuk menegakkan keadilan.
- c. Menjaga keamanan untuk mewujudkan perdamaian dan keamanan dalam perdagangan yang ditempuh
- d. Lebih rendah dan kurang pajak untuk menambah tenaga kerja, produksi dan pendapatan
- e. Membangun birokrasi dan bala tentara yang seefisien mungkin.
- f. Keterlibatan pemerintah diperdagangan, produksi, dan urusan komersial
- g. Bukan dengan harga patokan pemerintah
- h. Aturan tidak memberi kekuatan monopoli dipasar
- i. Melakukan kebijakan keuangan dan kekuasaan moneter yang tidak bermain-main dengan nilai uang
- j. Sistem pendidikan kreatif untuk bebas berfikir
- k. Tanggung jawab kolektif dan naluri untuk tetap adil.
- l. Sistem adil yang menganjurkan untuk perbuatan baik dan mencegah keterbelakangan.

2. Relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi islam

Dari uraian bab 1 sampai bab 5 dapat disimpulkan bahwa pemikiran yang digagas atau yang dikonsep Ibn Khaldun tentang ekonomi sangat berkaitan dengan nilai-nilai ekonomi Islam, sebab Ibn Khaldun mempunyai kesamaan dengan Perekonomian Islam sebagai salah satu sendi kehidupan yang penting bagi manusia, dan Al-Qur'an telah mengatur sedemikian rupa. Riba secara tegas telah dilarang karena merupakan salah satu sumber labilitas perekonomian dunia. Al-Qur'an menggambarkannya sebagai orang yang tidak dapat berdiri tegak melainkan secara limbung bagai orang yang kemasukan syaithan. Hal terpenting dari semua itu adalah bahwa kita harus dapat mengembalikan fungsi asli uang yaitu sebagai alat tukar atau jual-beli. Memperlakukan uang sebagai komoditi dengan cara memungut bunga adalah sebuah dosa besar, dan orang-orang yang tetap mengambil riba setelah tiba larangan Allah, diancam akan dimasukkan ke neraka (**QS. Al-Baqarah [2]:275**). Dan pemikiran Ibn Khaldun sangat sejalan dengan ekonomi Islam dengan mengupayakan tegaknya keadilan ekonomi dan negara sebagai pengelola ekonomi, untuk kemaslahatan masyarakat secara universal.

Berdirinya ekonomi Islam seperti bank mu'amalat, BMT dan sejenisnya merupakan salah satu contoh tantangan untuk membuktikan suatu pendapat bahwa konsepsi Islam dalam bidang moneter dapat

menjadi konsep alternatif., dari fakta tersebut penulis membuat kesimpulan, bahwa pemikiran Ibn Khaldun sangat Relevan dengan ekonom islam, sebab sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan nilai dasar ekonomi Islam yaitu : tauhud, keadilan, kebebasan dan tanggung jawab.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul Relevansi pemikiran Ibn Khaldun dengan ekonomi Islam, maka penulis memberikan saran-saran yaitu:

1. Bahwa dalam menjalankan ekonomi ditengah-tengah realita kehidupan masyarakat, sudah seharusnya ajaran Islam dapat dijadikan pijakan pokok bagi masyarakat secara universal, khususnya bagi masyarakat yang beragama Islam, supaya ekonomi Islam dapat dijadikan sarana membangun fundament dasar kehidupan masyarakat dalam mencapai kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat.
2. Bahwa perlu lebih disosialisasikan ekonomi Islam ditengah-tengah realita kehidupan masyarakat, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan dari ajaran agama Islam dan tentunya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

3. Hendaknya pengembang masyarakat memahami dan mengerti paradigma pemikiran Ibn Khaldun yang kaya dengan segudang Ilmu pengetahuan, agar dalam mengembangkan masyarakat dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

C. Penutup

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, dengan selesainya skripsi ini, walaupun masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik konstruktif dari pembaca selalu kami harapkan.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi masyarakat yang mengkaji tentang pemikiran Ibn Khaldun, dan umumnya bagi siapa saja yang ingin meningkatkan intelegititasnya dan semoga hasil penelitian ini dapat menambah informasi.



DAFTAR PUSTAKA

A. AL-Qur'an

Al-Qur'an, AL-Maidah (5); 66.

Al-Qur'an, AL-Nissa (4); 28

Al Quran, An- Najm (53); 32.

Al Quran, Al a'raaf (7); 157.

Al Quran, Al-Maidah (5); 8.

Al-Qur'an, Muhammad (47); 38.

Al-Qur'an, al-jatsiyah (45); 12.

Al-Qur'an, Al-Jatsiyah (45); 13.

Al-Qur'an, Ibrahim (14); 32.

Al-Qur'an, Al-‘Ankabut (29); 17.

B. Kelompok Websites

“Containing System Risks and Restoring Financial Soundness,” *Global Financial Stability Report–IMF*, April 2008, dalam <http://www.imf.org/external/pubs/ft/gfsr/2008/01/pdf/text.pdf>, diakses tanggal 24 Mei 20.

Hizbut Tahrir : Dakwah Islam Pemikiran, Politik, dan Tanpa Kekerasan, <http://hizbut-tahrir.or.id/2009/08/27/dakwah-islam-pemikiran-politik-dan-tanpa-kekerasan/>, diakses tanggal 17 September 2009

<http://suakakata.blogspot.com/2009/07/pemikiran-al-ghazali-tentang-al-quran.html>, diakses tanggal 17 September 2009.

<http://islampeace.clubdiscussion.net/ekonomi-islam-f8/pengertian-tujuan-prinsip-prinsip-ekonomi-islam-t13.htm>, diakses tanggal 17 September 2009.

L. Wroughton dan J. Topsfield, “World's new crisis: soaring food prices,” *The Age*, April 2008, dalam <http://www.theage.com.au/articles/2008/04/14/1208025091644.html>, diakses tanggal 27 Mei 2008.

Islam & Ekonomi, <http://bimcrot.tripod.com/global/isnom.html>, diakses tanggal 16 September 2009.

Merza Gamal, Ibn Khaldun dan teori ekonomi, Tue, 30 Jan 2007 01:17:46 -0800, <http://www.mail-archive.com/ekonomi-nasional@yahoogroups.com/msg06644.html> [ekonomi-nasional] Ibn Khaldun & teori ekonomi, diakses tanggal 15 September 2009

Muhammad Jamhuri, Lc. Sejarah perkembangan ekonomi islam, dalam <http://tarbiyahweekly.wordpress.com/2007/10/25/sejarah-perkembangan-ilmu-ekonomi-islam/>, diakses tanggal 14 September 2009.

Muhammad Budi Setiawan, Sistem Pemikiran Ekonomi. <http://cakwawan.wordpress.com/2007/10/27/sistem-pemikiran-ekonomi/>, diakses tanggal 17 September 2009.

C. Lain-lain

Adam smith, *the wealth of nations*, London : methuento ,ltr,1925.

- Ali Abdul Wahid Wafi', *Kejeniusan Ibn Khaldun*, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Sari narulit Lc, cet ke-1, Jakarta: Nuansa press, 2004.
- Anton Bekker, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Fuad Fachruddin, *Ekonomi Islam*, Jakarta, Mutiara 1982.
- Fuad baali dan Ali wardi, *Ibn Khaldun dan pola pemikirannya Islam*, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Mansuruddin dan Ahmadie Thaha, cet ke-1, Jakarta: pt pustaka firdaus, 1989.
- HANS Wher "A Dictionary of Modern Written Arabic" (1961) yang diedit oleh J. Milton Cowan, 1994.
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam*, Yogyakarta; EKONISIA, 2002
- H.M. Bahri Ghazali, MA, *Agama masyarakat*, Jogjakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Husayn Ahmad Amin, *Seratus tokoh dalam sejarah Islam*, cet ke-7, Bandung: pt remaja rosda karya, 2001.
- Ibn. Khaldun, "The Muqodima" : *Sejarah Pengantar'trans, Dari Arab Dengan Franz Rosenthal, 3 Volum*, Bollingen Series, No. 43. New Rork. Panteon, 1958.
- , *Muqaddimah*, alih bahasa Ahmadie Thaha, cet ke-3, Jakarta: pt pustaka firdaus, 2001
- IP-KI Lemhannas, *demokrasi ekonomi*, Jakarta: IP-KI, 1996 .
- Irfan Ul Haq, *Economic Doctrines of Islam, A Study in The Doctrines of Islam and Their Implication for Proverty Employment and Economic Growth, International Institute of Islamic Thuoght*, Virginia; Herndon, 1996.
- Jean david c.baulakia, ibnu *khaldun ;A faurthenth centry ekonomi jurnal of political ekonomi*. Volume 79 no, 5 sept- oct . 1971.
- Karl mark, *capital : kritik ekonomi Negara , ed dg fedrik angels dan meninjau kembali denan ernest unteltman*, New York : modern library .1906 .
- KH. Abdullah Zaki al-Kaaf,. *Ekonomi Dalam Prespektif Islam*, Bandung; CV. Pustaka Setia, 2002.
- Marshal G.S. Hodgson, *The Venture of Islam, Imandan Sejarah dalam Peradapan Dunia*, Jakarta; Paramdina, 1996.

- M. Akhram Khan, An *Introduction . to Islamic Economics*, Virginia; International Institute of Islamic Thought, 1994.
- M. Nejatullah Siddiqi, *Role of the State in The Economy : An Islamic Perspective*, UK. The Islamic Foundation, 1992.
- Mannan, *Islamic Economics; Theory and Practice*, New Delhi: Idarat-Idelhi, 1986.
- M.B. Hendrieanto, *Pengantar ekonomimakro Islami, cet ke- 1*, Yogyakarta; Ekonisia, 2003.
- Muhammad Husain Abdullah, *Mafaahim Islamiyyah*. , diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh A.R Al Amien Hasanain. Tanpa Penerbit.
- M.A. Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek, penerjemah Paton Arif Harahap*, Jakarta, Internusa, 1992.
- M. Syauqi Al-Faujani, *Ekonomi Islam Masa kini* , penerjemah Husaini, Bandung, Mizan, 1988.
- Monzer Kahf, *Ekonomi Islam*, penerjemah Machnun Husein, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000.
- Muhammad Najatullah, *Sejarah pemikiran ekonomi Islam*, alih bahasa Adi warman Azwar karim, cet ke-2, Jakarta: pt pustaka, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* , Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Watamwil*, Yogyakarta, UII Press, 2004.
- Muhammad Yunus Gozali. *Etika Ekonomi Islam* ,Serang, pt saudara, 2001.
- Muhammad, *Metodologi pemikiran ekonomi Islam*, Yogyakarta: ekonisia, 2003.
- Plus Apartanto dan M. dahlan Al-bahry, *kamus Ilmiah populer Tim penyusun kamus, Pusat Pembinaan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
Surabaya: PT Arkola, 1994 ,
- Selim Cafer Karatas. *The Economic Theory of Ibnu Khaldun and The rise and fall of Nations*, United Kingdom; Foundation for science technology and civilization. 2006.

Siti Maryam dkk, *Sejarah Peradaban Islam*, Yogyakarta, Jurusan SPI Fak. Adab IAIN Suka dan LESFI, 2002.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi offset,1990.

-----, *Bimbingan menulis skripsi thesis* , Yogyakarta: yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM, 1980.

Syed Nawab Heider Naqvi, *Islam, Economics, and society*, New York: Kegan Paul International, 1994.

-----, *Ethics and Economics an Islamic Synthesis*, New York; The Islamic Foundations,1982.

Taqiyuddin AN Nabhani, *Membangun Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Penerjemah : Maghfur Wachid, Surabaya, Risalah Gusti, 1996

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1982

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, penerjemah Zainal Arifin, Jakarta, Gema Insani Press, 1997.

Yusri Abdul Ghani Abdullah, *Historiografi Islam dari klasik hingga modern*, diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Sudrajat MA, cet ke- 1, Jakarta: pt raja grafindo persada, 2004.

Zainab al khudairi, *filsafat sejarah Ibn Khaldun*, alih bahasa Ahmad rafi' utsmanni, cet ke-2, Bandung: pt pustaka, 1995.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khoirul Taqwim

Tempat tanggal lahir : Nganjuk, 10 Juni 1982

Alamat : Surodadi Kedungrejo Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur

Riwayat pendidikan :

1. MI PSM Surodadi Kedungrejo Tanjunganom Nganjuk tahun 1994.
2. MTS Darul Hikam Kencong Jambi Baron Nganjuk tamat tahun 1997.
3. MAN Nglawak Kertosono Nganjuk tamat tahun 2000.
4. UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta masuk tahun 2001

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Forum mahasiswa dakwah diyogyakarta tahun 2001.
2. Pernah ikut Liga forum study Yogyakarta tahun 2002.
3. Ketua Forum mahasiswa demokrasi diyogyakarta tahun 2003.

Pengalaman Menulis

Pernah menulis di jurnal Populis pengembangan masyarakat edisi yang ke-4, dengan judul Jalan menuju revolusi masyarakat Sosialisme kerakyatan, tahun 2004.

Prestasi Olah Raga :

1. Juara satu catur umum di dusun surodadi desa kedung rejo tahun 2006.
2. Juara satu catur umum dalam merangka HUT kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-62, se-kecamatan Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur tahun 2007.